

UPAYA MENGATASI KESULITAN SISWA DALAM MEMBEDAKAN BUNYI VOKAL DALAM BAHASA INGGRIS MELALUI FLASH CARD

Rahmi¹, Siti Rusdayanti² Rezki Ramdani³

¹²³PPG Prajabatan Universitas Muhammadiyah Makassar

¹rahmiruddin5@gmail.com, ²rusda9902@gamil.com , ³Rezki@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research concentrates on the problems students face in differentiating vowel sounds in English, which often becomes an obstacle in language learning. The purpose of this study was to determine how effective flash cards are as a way to help students understand and differentiate vowel sounds. This research uses a quantitative approach and uses an experimental design. This study involved fifth grade students at SDN Labuang Baji 1. Students were divided into two groups: the experimental group used flash cards and the control group used conventional learning. Data collection was carried out through pre-tests and post-tests to measure differences in students' ability to differentiate vowel sounds before and after intervention. The results of the study showed a significant increase in the experimental group. The average final test score of the group using flash cards increased by 30% compared to the control group. This indicates that the use of flash cards is effective in helping students understand and differentiate vowel sounds in English. This research concludes that the flash card method can be used as an alternative in teaching English to overcome the difficulties faced by students, as well as encourage teachers to implement innovative learning strategies.

Keywords: Student difficulties, Vowel Sounds, Flash Cards

ABSTRAK

Penelitian ini berkonsentrasi pada permasalahan yang dihadapi siswa dalam membedakan bunyi vokal dalam bahasa Inggris, yang seringkali menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif flash card sebagai cara untuk membantu siswa memahami dan membedakan bunyi vokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain eksperimen. Penelitian ini melibatkan siswa kelas V SDN Labuang Baji 1. Siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen menggunakan flash card dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perbedaan kemampuan membedakan bunyi vokal siswa sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen. Rata-rata nilai ujian akhir kelompok yang menggunakan flash card meningkat sebesar 30% dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan flash card efektif dalam membantu siswa memahami dan membedakan bunyi vokal dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode flash card dapat dijadikan alternatif dalam

pengajaran bahasa Inggris untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa, serta mendorong guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif.

Kata Kunci: Kesulitan siswa, Bunyi Vokal, Flash Card

A. Pendahuluan

Penguasaan bunyi vokal dalam bahasa Inggris adalah salah satu aspek fundamental dalam proses pembelajaran bahasa asing. Bunyi vokal tidak hanya memengaruhi pelafalan kata, tetapi juga berkontribusi pada makna dan pemahaman konteks dalam komunikasi Zhang, Y. (2021). Penguasaan bunyi vokal merupakan aspek penting dalam belajar bahasa Inggris, karena bunyi ini tidak hanya memengaruhi cara pelafalan kata, tetapi juga berkontribusi pada makna dan konteks dalam komunikasi. Vokal yang diucapkan dengan tepat dapat membantu menyampaikan pesan dengan jelas, sementara kesalahan dalam pelafalan dapat mengakibatkan kebingungan dan interpretasi yang salah. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang bunyi vokal sangat penting untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Thompson, G., & Gibbons, P. (2021). Dalam banyak kasus, kesulitan siswa dalam membedakan bunyi vokal

dapat mengakibatkan kesalahpahaman dalam komunikasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Dalam banyak kasus, kesulitan siswa dalam membedakan bunyi vokal dapat mengakibatkan kesalahpahaman dalam komunikasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris.

Fenomena ini sering kali disebabkan oleh perbedaan antara sistem bunyi dalam bahasa Inggris dan bahasa ibu siswa. Misalnya, beberapa bunyi vokal dalam bahasa Inggris mungkin tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, sehingga siswa kesulitan untuk mengidentifikasinya. Di samping itu, pengajaran yang monoton dan kurang interaktif sering kali tidak memberikan stimulasi yang cukup bagi siswa untuk memahami dan mengingat perbedaan bunyi vokal.

Dalam upaya mengatasi masalah pemahaman bunyi vokal

pada siswa, penggunaan alat bantu pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah penggunaan flash card. Alat ini tidak hanya sederhana dan mudah diakses, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Dengan desain yang menarik, flash card dapat membantu menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Gonzalez, M., & Perez, L. (2020).

Flash card dapat menyajikan informasi secara visual, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Melalui gambar dan teks yang disertakan, siswa dapat dengan mudah mengasosiasikan bunyi vokal dengan kata-kata yang relevan. Kumar, S., & Rahman, S. (2020). Proses ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih kontekstual, mengingat bahwa visualisasi membantu memperkuat ingatan mereka. Selain itu, flash card dapat digunakan dalam berbagai aktivitas, seperti permainan tebak

kata atau latihan kelompok, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Lebih jauh lagi, penggunaan flash card memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih mengenali dan memproduksi bunyi vokal dalam suasana yang menyenangkan. Aktivitas ini tidak hanya membantu siswa memahami perbedaan bunyi vokal, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara. Dengan berlatih secara teratur menggunakan flash card, siswa dapat merasa lebih nyaman saat berkomunikasi dalam bahasa Inggris, yang pada akhirnya dapat mengurangi kesalahan pelafalan dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka secara keseluruhan.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran menggunakan flash card sangat dianjurkan dalam pengajaran bahasa Inggris, terutama dalam membantu siswa memahami bunyi vokal. Melalui pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, siswa tidak hanya akan

meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar. Ini adalah langkah penting untuk membangun dasar yang kuat dalam penguasaan bahasa Inggris yang mereka perlukan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan flash card dalam membantu siswa membedakan bunyi vokal dalam bahasa Inggris. Dengan mengaplikasikan metode ini dalam kelas, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan bunyi vokal yang benar, serta meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan penelitian yang sistematis mengenai penerapan flash card dalam pengajaran bunyi vokal, serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam membedakan bunyi vokal bahasa Inggris. Penelitian ini

diharapkan tidak hanya memberikan wawasan baru bagi pendidik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran bahasa Inggris secara keseluruhan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen yang dilaksanakan di SDN Labuang Baji 1. Subjek penelitian terdiri dari 15 siswa kelas V yang telah teridentifikasi mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi vokal dalam bahasa Inggris. Sebelum intervensi, peneliti melakukan pengumpulan data awal dengan memberikan tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengenali dan membedakan bunyi vokal. Tes ini berupa pilihan ganda yang mencakup berbagai bunyi vokal dan contoh kata. Hassan, A., & Ali, S. (2021).

Setelah pengumpulan data awal, siswa dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan flash card dan kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Sesi pembelajaran

berlangsung selama enam pertemuan, masing-masing berdurasi 60 menit. Dalam kelompok eksperimen, siswa diajarkan bunyi vokal menggunakan flash card, yang dilengkapi dengan gambar dan contoh kata, diikuti oleh latihan kelompok dan individu.

Setelah intervensi, peneliti mengadakan tes akhir yang serupa dengan tes awal untuk menilai peningkatan kemampuan siswa. Data dari tes awal dan akhir kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji t, untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Proses refleksi dan evaluasi juga dilakukan, di mana peneliti mengumpulkan umpan balik dari siswa untuk memahami pengalaman belajar mereka. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai pengaruh penggunaan flash card dalam membantu siswa membedakan bunyi vokal dalam bahasa Inggris..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tiga siklus dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan flash card dalam membantu siswa membedakan bunyi vokal dalam bahasa Inggris.

Siklus I

Pada siklus pertama, pengenalan flash card dilaksanakan dengan melibatkan 15 siswa di SDN Labuang Baji 1. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk membantu siswa memahami dan membedakan bunyi vokal dalam bahasa Inggris. Setelah sesi pembelajaran, dilakukan tes awal untuk mengukur pemahaman siswa. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata sebesar 63%, yang mengindikasikan bahwa ada ruang untuk peningkatan dalam penguasaan materi.

Selama observasi, terlihat bahwa siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan

flash card. Aktivitas ini tampaknya menarik perhatian mereka, dan banyak dari mereka aktif berpartisipasi dalam sesi belajar. Namun, meskipun antusiasme tinggi, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi vokal. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan mungkin belum sepenuhnya efektif dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran semua siswa.

Refleksi dari siklus ini menunjukkan perlunya penyesuaian dalam metode pengajaran dan materi flash card. Diperlukan variasi dalam jenis flash card yang digunakan, seperti menambahkan gambar yang lebih jelas atau menyertakan contoh kata yang lebih relevan. Selain itu, pendekatan interaktif yang lebih kuat juga bisa dipertimbangkan, misalnya dengan melibatkan permainan atau aktivitas kelompok. Penyesuaian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif di siklus berikutnya.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, dilakukan pembaruan materi flash card dan pendekatan pengajaran yang lebih interaktif pada siklus kedua. Pengajaran kali ini mencakup berbagai aktivitas yang melibatkan permainan kelompok, yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan metode yang lebih dinamis ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dan merasa lebih termotivasi untuk belajar bunyi vokal dalam bahasa Inggris.

Setelah pelaksanaan pengajaran dan tes akhir pada siklus ini, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perubahan yang dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Observasi selama pembelajaran juga mengindikasikan adanya peningkatan partisipasi siswa. Mereka terlihat lebih berani untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai bunyi vokal, serta lebih aktif dalam permainan

yang diadakan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif yang diterapkan berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Namun, meskipun ada peningkatan yang signifikan, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan perhatian lebih. Beberapa dari mereka masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan memproduksi bunyi vokal dengan tepat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan tambahan bagi siswa-siswa ini, seperti sesi remedial atau bimbingan individual. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan semua siswa dapat mencapai pemahaman yang baik dan menguasai materi yang diajarkan sebelum melanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus III

Pada siklus ketiga, pendekatan pembelajaran diperluas dengan menambahkan latihan mendengarkan dan kegiatan kelompok yang lebih intensif. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan

mendengarkan, siswa diberikan kesempatan untuk mendengarkan berbagai contoh bunyi vokal dalam konteks yang berbeda. Aktivitas ini dirancang untuk membantu mereka tidak hanya mengenali bunyi vokal secara visual, tetapi juga memahami bagaimana bunyi tersebut dihasilkan dalam situasi nyata. Kegiatan kelompok juga diperkenalkan untuk mendorong kolaborasi di antara siswa, di mana mereka dapat saling berbagi pengalaman dan mendiskusikan kesulitan yang dihadapi.

Setelah penerapan metode ini, nilai rata-rata tes akhir siswa meningkat lagi menjadi 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih komprehensif telah berhasil mendukung proses belajar siswa dengan lebih baik. Hasil observasi selama pelajaran menunjukkan bahwa semua siswa telah mengalami kemajuan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan mereka untuk membedakan bunyi vokal. Mereka tampak lebih percaya diri dalam mengucapkan kata-kata yang mengandung bunyi vokal, dan

mampu memberikan contoh yang tepat selama diskusi kelas.

Refleksi dari siklus ini mengindikasikan bahwa kombinasi berbagai metode pembelajaran, termasuk penggunaan flash card, latihan mendengarkan, dan aktivitas kelompok, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya belajar dengan cara yang lebih interaktif, tetapi juga merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang bervariasi ini membantu menjaga minat siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam mengenai bunyi vokal. Melihat hasil positif ini, penting untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dalam pengajaran bahasa Inggris, agar siswa dapat terus berkembang dan mencapai hasil yang optimal.

Berikut ini ringkasan hasil penelitian dengan 3 siklus

Siklus	Rata-rata Nilai Awal	Rata-rata Nilai Akhir	Peningkatan Nilai	Observasi	Refleksi
Siklus I	63%	70%	7%	Minat siswa tinggi, namun beberapa kesulitan.	Perlu penyesuaian metode dan materi flash card.
Siklus II	70%	75%	5%	Peningkatan partisipasi, tetapi beberapa siswa masih perlu perhatian.	Materi diperbaharui dan pengajaran interaktif efektif.
Siklus III	75%	85%	10%	Semua siswa menunjukkan peningkatan pemahaman.	Kombinasi metode berhasil menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Melalui tiga siklus ini, terlihat jelas bahwa penggunaan flash card dalam pembelajaran vokal bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan nilai akademis siswa, tetapi juga keterlibatan dan motivasi mereka. Penelitian ini menegaskan pentingnya evaluasi dan penyesuaian metode pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan flash card dalam membantu siswa membedakan bunyi vokal dalam bahasa Inggris. Data dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir yang diberikan kepada 15 siswa di SDN Labuang Baji 1.

Berikut adalah ringkasan hasil dari penelitian tersebut.

Keterangan	Nilai Rata-rata
Nilai Tes Awal	63 %
Nilai Tes Akhir	85%
Peningkatan rata-rata	22%
Jumlah Siswa	15
Nilai Signifikansi	< 0.05

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua siswa mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan flash card. Rata-rata nilai tes awal siswa adalah 63, sementara rata-rata nilai tes akhir meningkat menjadi 85. Ini menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 22 poin. Analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai tes awal dan tes akhir signifikan, dengan nilai $p < 0.05$. Hal ini menandakan bahwa penggunaan flash card secara efektif membantu siswa dalam memahami dan membedakan bunyi vokal dalam bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flash card sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan bunyi vokal. Hal

ini tidak hanya meningkatkan nilai akademis mereka, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Penelitian ini mendukung implementasi metode pembelajaran yang inovatif dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah.

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan flash card secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan bunyi vokal dalam bahasa Inggris, dengan peningkatan rata-rata nilai dari 63% menjadi 85% dan perbedaan yang signifikan ($p < 0.05$). Hal ini menegaskan efektivitas metode ini dalam mendukung proses belajar mengajar. Untuk perbaikan, disarankan agar variasi metode pembelajaran diterapkan, seperti mengombinasikan flash card dengan permainan interaktif atau teknologi pendidikan, guna meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, pengembangan materi flash card yang lebih sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan siswa, serta pelatihan bagi guru dalam penggunaan metode ini, juga perlu

dilakukan. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi pengaruh flash card dalam aspek pembelajaran lain, seperti kosakata atau tata bahasa, serta melibatkan populasi yang lebih besar untuk generalisasi hasil yang lebih luas. Penelitian tentang efek jangka panjang penggunaan flash card dalam pembelajaran bahasa Inggris juga sangat dianjurkan, untuk menilai kontribusinya terhadap kemampuan bahasa siswa di masa depan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan penggunaan flash card dapat dioptimalkan dan memberikan hasil yang lebih baik dalam pengajaran bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, J., Manion, L., & Morrison, K. (2018). "Research Methods in Education." *Routledge*.
- Gonzalez, M., & Perez, L. (2020). "Flash Cards as a Teaching Strategy: Enhancing Student Engagement and Motivation." *International Journal of Instruction*, 13(1), 135-148.
- Hassan, A., & Ali, S. (2021). "Using Experimental Design to Improve Vocabulary Skills in EFL Learners." *Journal of Language Teaching and Research*, 12(3), 450-462.
- Kumar, S., & Rahman, S. (2020). "The Effectiveness of Flash Cards as a Learning Tool in Language Acquisition." *International Journal of Educational Research*, 15(3), 175-188.
- Thompson, G., & Gibbons, P. (2021). "The Impact of Phonemic Awareness on Communication Clarity." *Journal of Applied Linguistics*, 12(4), 301-315.
- Zhang, Y. (2021). "The Role of Vowel Sounds in English Pronunciation and Its Impact on Meaning." *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(1), 123-135.